ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga, dan nilai tukar terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang selama periode 2012–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pergerakan inflasi yang dinamis serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel moneter terhadap inflasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data triwulanan. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel.

Hasil Bounds Test menunjukkan adanya hubungan kointegrasi antara jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, dan inflasi. Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi, sedangkan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan. Dalam jangka panjang, jumlah uang beredar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Nilai tukar juga tidak berpengaruh signifikan pada tingkat signifikansi lima persen, meskipun menunjukkan indikasi pengaruh pada tingkat signifikansi sepuluh persen. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel moneter terhadap inflasi lebih terlihat dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang pengaruh masing-masing variabel belum terbukti secara statistik. Oleh karena itu, pengelolaan jumlah uang beredar, suku bunga, dan stabilitas nilai tukar secara bersama-sama diperlukan dalam upaya pengendalian inflasi.

Kata Kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Nilai tukar, ARDL.

SEMARANG
FEB UNDIP